

ABSTRAK

Pelayanan keperawatan akan berjalan dengan baik bila sesuai dengan standar praktik keperawatan. Namun pada kenyataan masih ditemukan dalam dokumentasi asuhan keperawatan belum terisi secara lengkap, sehingga kinerja perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan belum dilakukan sesuai dengan standar praktik keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik. Populasi dalam penelitian ini semua perawat di ruang rawat inap jumlah 60 perawat. Sampel sebesar 54 responden diambil dengan teknik *proporsional stratified random sampling*. Variabel penelitian meliputi *variabel independent* yaitu motivasi kerja dan *variabel dependent* yaitu kinerja perawat. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Data analisis menggunakan uji *rank spearman* dengan nilai $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh (96,3%) responden mempunyai motivasi kerja tinggi, dan hampir seluruhnya (85,2%) responden mempunyai kinerja baik dalam dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil uji *rank spearman* diperoleh $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja dalam dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi motivasi kerja semakin baik kinerja dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Diharapkan manajemen Rumah Sakit dapat mempertahankan dalam memberikan motivasi yang tinggi seperti pelatihan untuk perawat.

Kata Kunci : motivasi kerja, kinerja perawat